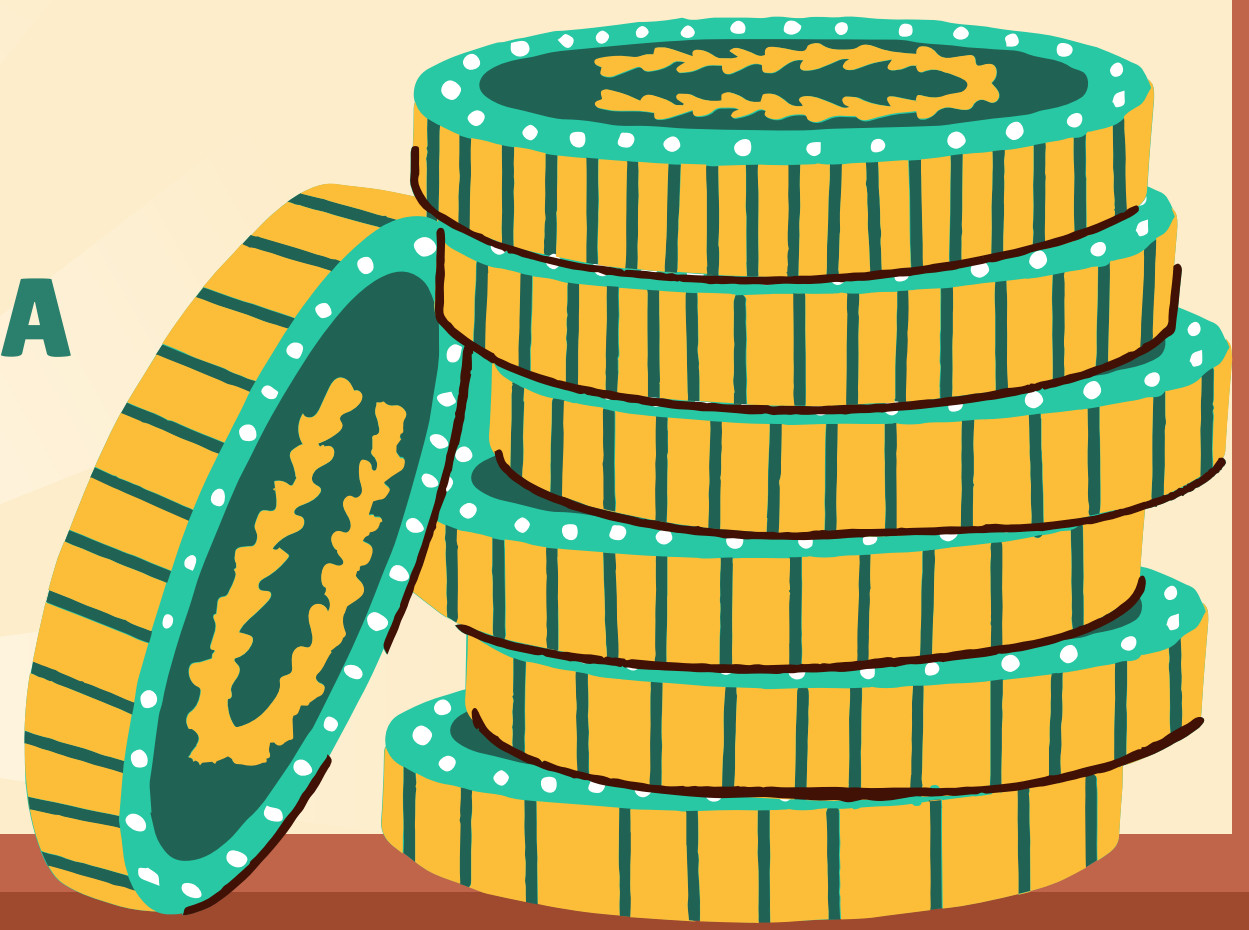
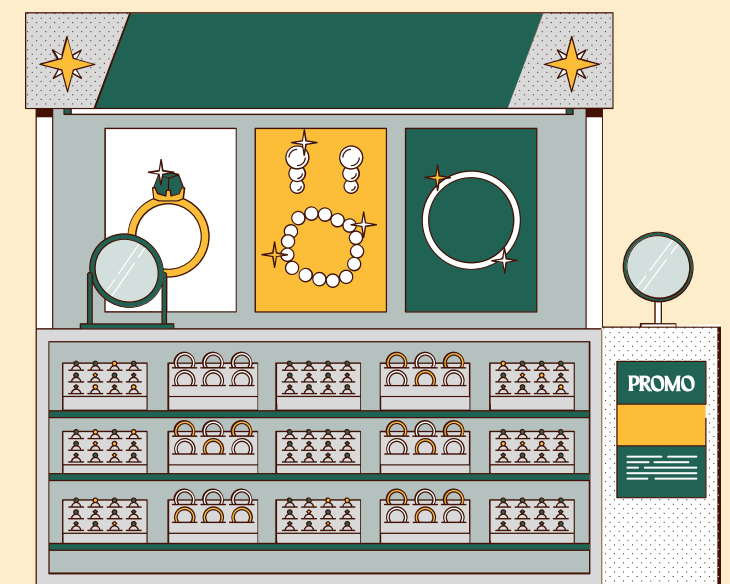


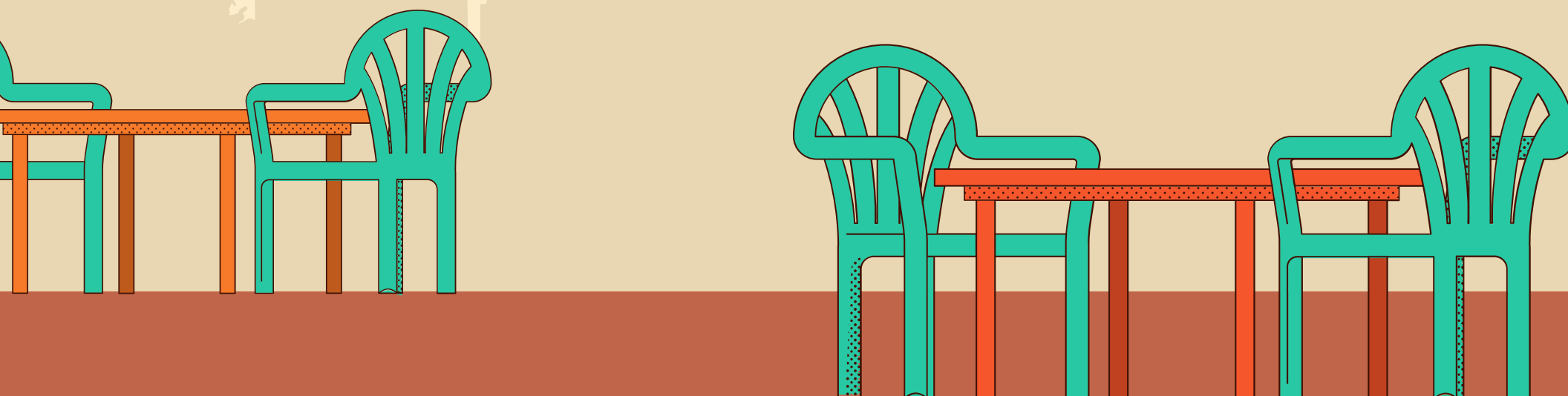
MULTIPLIER EFFECT & LEAKAGE DALAM EKONOMI PARIWISATA

**EKONOMI PARIWISATA
DEVI KAUSAR**



APA YANG TERJADI KETIKA WISATAWAN MEMBELANJAKAN UANG MEREKA?

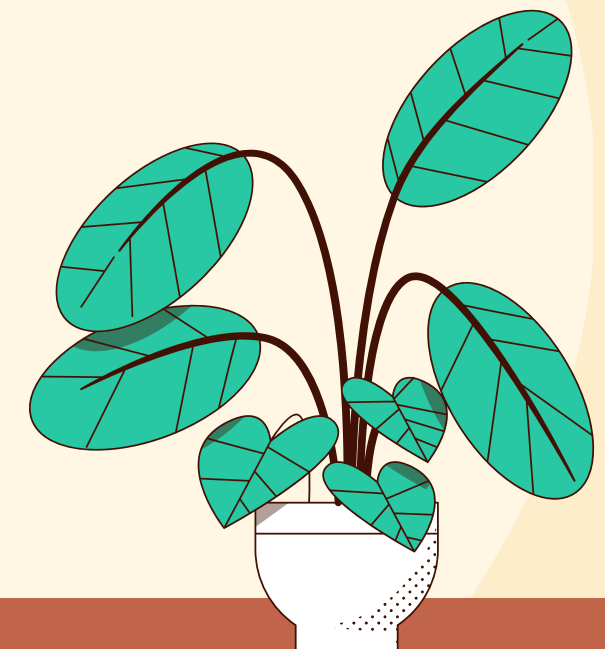
- 🏷️ Ketika wisatawan membayar hotel, membeli makanan, menggunakan transportasi, atau membeli souvenir, uang tersebut tidak berhenti pada satu pihak saja. Uang akan terus berpindah dari satu pelaku ekonomi ke pelaku lainnya dan menciptakan aktivitas ekonomi baru dalam masyarakat.



DEFINISI MULTIPLIER EFFECT

Multiplier effect adalah proses perputaran pengeluaran wisatawan yang menghasilkan dampak ekonomi berantai dalam suatu wilayah.

Pengeluaran wisatawan dapat menciptakan pendapatan baru, lapangan kerja, dan aktivitas ekonomi tambahan melalui berbagai sektor.



BAGAIMANA MULTIPLIER EFFECT TERJADI?

Multiplier effect terjadi karena pengeluaran wisatawan tidak berhenti pada satu transaksi saja.

Uang yang dibelanjakan wisatawan akan terus berpindah dari satu pelaku ekonomi ke pelaku lainnya dan menciptakan dampak ekonomi berantai.





**PERPUTARAN UANG DALAM EKONOMI
PARIWISATA, UMUMNYA DIBAGI
MENJADI TIGA TAHAPAN:**

Direct Effect

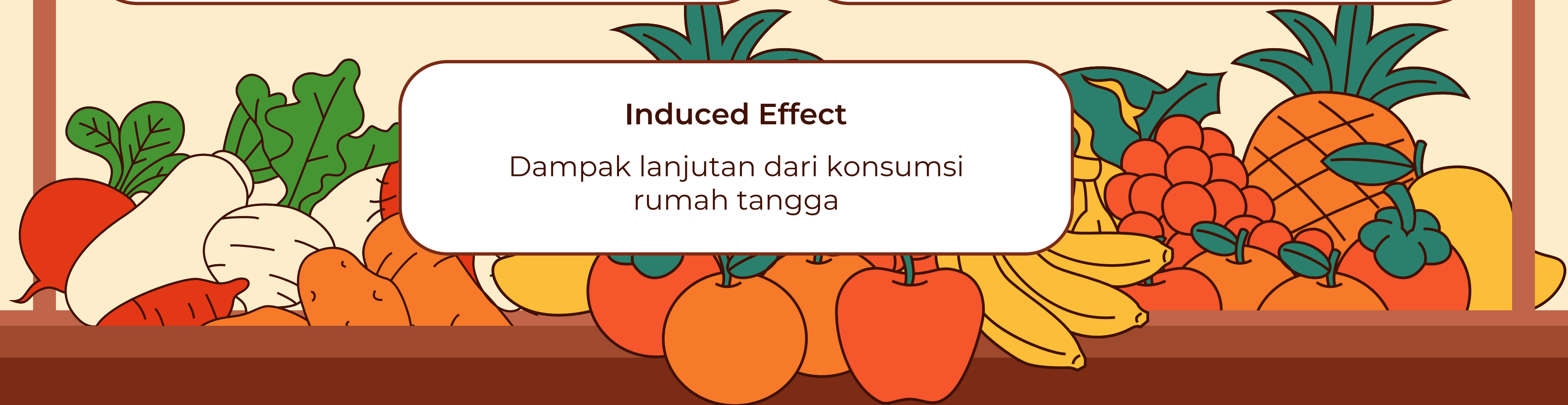
Dampak langsung pada bisnis
pariwisata

Indirect Effect

Dampak pada supplier dan sektor
pendukung

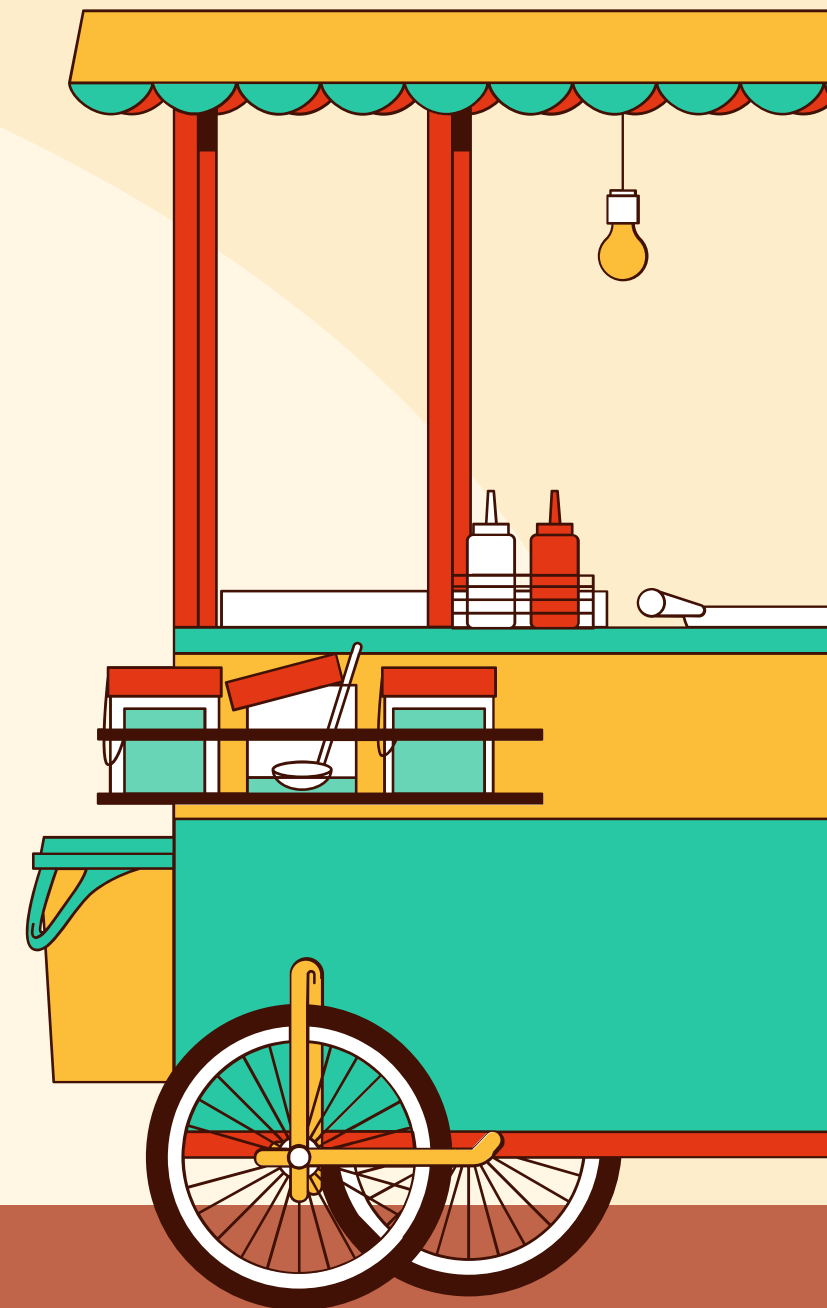
Induced Effect

Dampak lanjutan dari konsumsi
rumah tangga



DIRECT EFFECT (DAMPAK LANGSUNG)

- Pengeluaran wisatawan langsung diterima oleh bisnis pariwisata.
- Contoh: hotel, restoran, tiket masuk, transportasi wisata.
- Dampak ini merupakan putaran pertama uang dalam ekonomi lokal.



INDIRECT EFFECT (DAMPAK TIDAK LANGSUNG)

- Bisnis pariwisata membeli barang dan jasa dari sektor lain.
- Hotel membeli bahan makanan, laundry, dan perlengkapan operasional.
- Supplier lokal ikut memperoleh manfaat ekonomi.



INDUCED EFFECT (DAMPAK LANJUTAN)

- Pendapatan pekerja pariwisata digunakan kembali untuk konsumsi rumah tangga.
- Pegawai hotel berbelanja di warung dan kebutuhan lainnya.
- Aktivitas ekonomi lokal semakin berkembang.



RUMUS SEDERHANA MULTIPLIER EFFECT

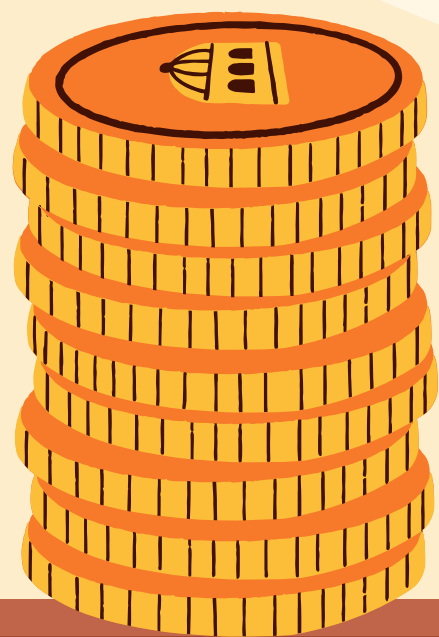


**Multiplier = Total Dampak Ekonomi / Pengeluaran Awal
Wisatawan**

Contoh:

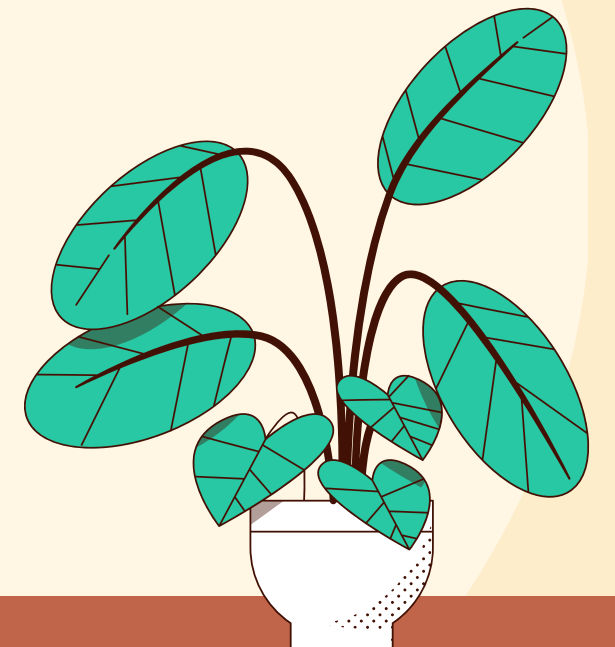
Jika wisatawan membelanjakan Rp 100 juta dan total dampak ekonomi adalah Rp 250 juta, maka:

Multiplier = $250 / 100 = 2.5$



CONTOH SEDERHANA PERPUTARAN UANG

- Wisatawan membayar hotel Rp 1 juta.
- Hotel membayar gaji pegawai dan membeli bahan makanan lokal.
- Pegawai menggunakan gaji untuk konsumsi rumah tangga.
- Warung dan supplier lokal kembali memperoleh pendapatan.



FAKTOR YANG MENGURANGI MULTIPLIER EFFECT: LEAKAGE (KEBOCORAN EKONOMI)

- Sebagian uang wisatawan keluar dari ekonomi lokal.
- Contoh: impor barang, tenaga kerja asing, atau keuntungan dibawa keluar negeri.
- Semakin tinggi leakage, semakin kecil manfaat ekonomi lokal.



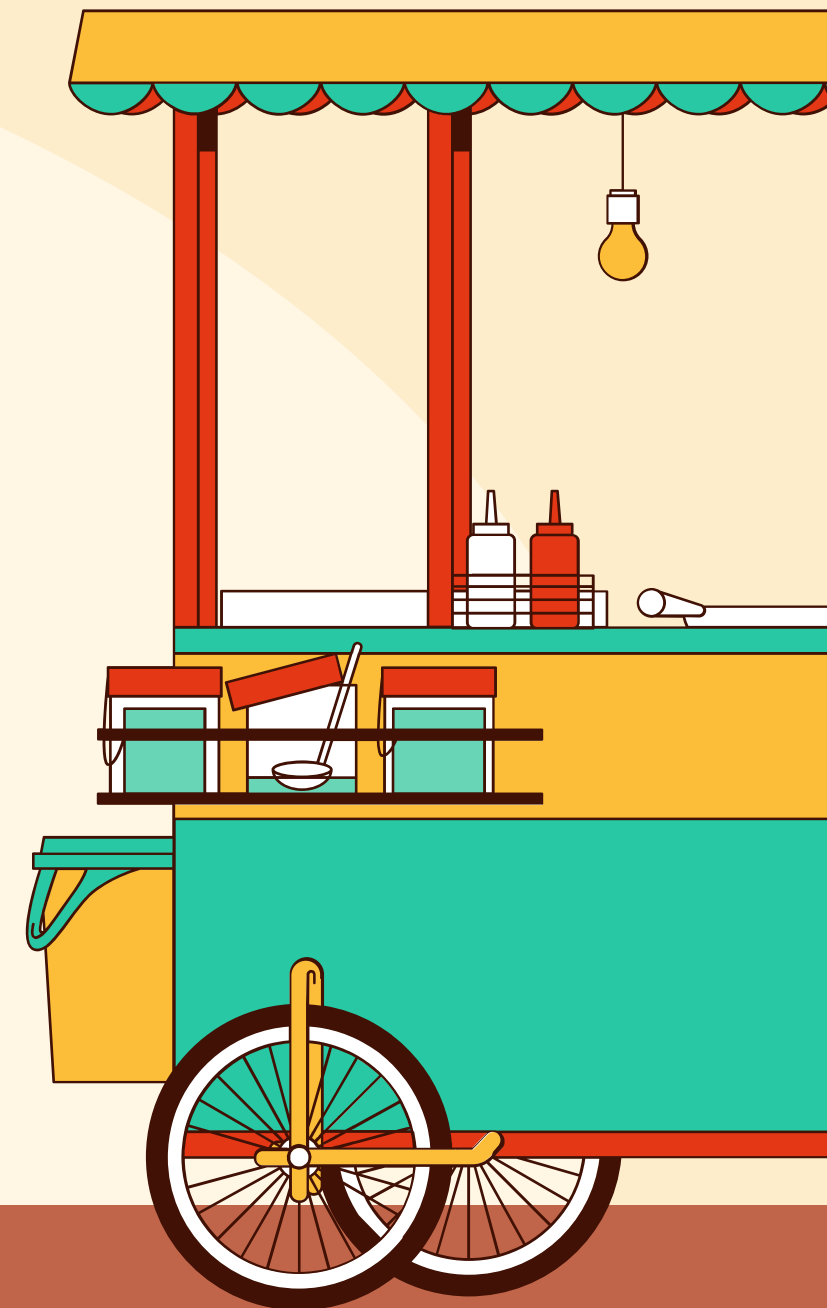
CONTOH LEAKAGE DALAM PARIWISATA

- Hotel membeli produk impor.
- Keuntungan hotel dimiliki investor luar negeri.
- Maskapai asing menerima sebagian besar pembayaran wisatawan.
- Promosi dibayar ke perusahaan luar negeri.



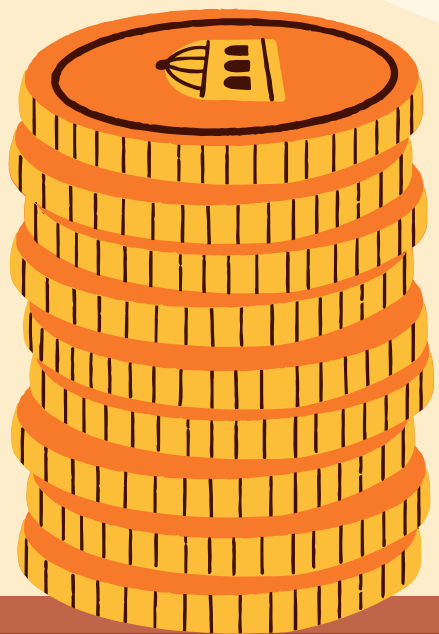
CARA MEMPERBESAR MULTIPLIER EFFECT

- Menggunakan produk lokal dan UMKM.
- Mendorong kepemilikan lokal dalam bisnis wisata.
- Mengurangi ketergantungan pada impor.
- Mengembangkan rantai pasok lokal.



KESIMPULAN

- Proses perputaran uang dalam ekonomi pariwisata terdiri dari direct, indirect dan induced effect.
- Multiplier effect menjelaskan bagaimana uang wisatawan berputar dalam ekonomi.
- Leakage dapat mengurangi manfaat ekonomi lokal.
- Penguatan ekonomi lokal meningkatkan multiplier effect.



MULTIPLIER EFFECT DALAM PARIWISATA

Awal Perjalanan

Wisatawan membelanjakan uang untuk berbagai produk dan layanan pariwisata

Uang yang dibelanjakan wisatawan akan terus berputar dan menciptakan dampak ekonomi berantai

Hasil Akhir

Pendapatan, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat meningkat



1. PENGELUARAN WISATAWAN



- ✓ Hotel
- ✓ Restoran
- ✓ Transportasi
- ✓ Tiket atraksi
- ✓ Belanja, souvenir, dll.

2. DIRECT EFFECT (Dampak Langsung)



Bisnis pariwisata menerima pendapatan langsung dari wisatawan.

3. INDIRECT EFFECT (Dampak Tidak Langsung)



Bisnis pariwisata membayar supplier dan penyedia barang & jasa lain (pertanian, laundry, transportasi, utilitas, dll.).

4. INDUCED EFFECT (Dampak Terinduksi)



Pendapatan yang diterima oleh pegawai dan pelaku usaha dibelanjakan kembali untuk kebutuhan sehari-hari (makanan, pendidikan, kesehatan, hiburan, dll.).

5. DAMPAK AKHIR



- ✓ Pendapatan daerah naik
- ✓ Kesempatan kerja bertambah
- ✓ Kesejahteraan masyarakat meningkat
- ✓ Pertumbuhan ekonomi positif

Uang berputar kembali di dalam perekonomian lokal

CARA MENGHITUNG MULTIPLIER (Sederhana)

$$\text{Multiplier (k)} = \frac{\text{Total Dampak Ekonomi}}{\text{Pengeluaran Awal Wisatawan}}$$

Contoh:

- Pengeluaran wisatawan awal = Rp 100 juta
- Total dampak ekonomi = Rp 350 juta
- Maka Multiplier (k) = $350 / 100 = 3,5$

Artinya, setiap Rp 1 yang dibelanjakan wisatawan, menghasilkan Rp 3,5 dampak ekonomi total dalam perekonomian lokal.



KEBOCORAN (LEAKAGE) – Mengurangi Besarnya Multiplier

Sebagian uang "bocor" keluar dari perekonomian lokal/negara, sehingga tidak berputar lagi.



Pembelian barang dan jasa impor



Pembayaran ke luar negeri (maskapai, iklan, reservasi, dll.)



Tenaga kerja asing



Kepemilikan asing (profit keluar negeri)



Semakin besar pembelian produk lokal, semakin sedikit kebocoran, dan semakin besar manfaat ekonomi bagi masyarakat local.

TERIMA KASIH

